

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) yang disebabkan oleh terganggunya sistem sekresi insulin (I Made Sundayana, 2021).

Diabetes merupakan suatu penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak bisa menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak bisa secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes adalah suatu masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan menjadi salah satu penyakit tidak menular yang menjadi prioritas dan target tindak lanjut dari pemimpin dunia (I Made Sundayana, 2021).

Manajemen diri merupakan hal yang penting dilakukan untuk dapat menurunkan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2. Berdasarkan *International Diabete Federation* (IDF), Manajemen diri pada pasien DM terdiri dari 4 pilar utama yaitu pengelolaan diet sehat, aktivitas fisik, manajemen gula darah dan perawatan kaki. Diabetes Melitus menjadi isu penting di Indonesia, karena merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) angka kematian yang cukup tinggi (I Made Sundayana, 2021).

Menurut data IDF (2019) ada 463 juta orang dewasa (usia 20-79 tahun) yang mengalami DM di Dunia pada tahun 2019 dan pada tahun 2045 angkanya diperkirakan meningkat menjadi 700 juta (IDF,2019; Setyawati et al.,2020). Insiden DM di Indonesia meningkat dari tahun 2013 sebesar 6,9% menjadi 10,9% pada tahun 2018 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018), sedangkan prevelensi diabetes melitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk yang berumur ≥ 15 tahun di provinsi Lampung adalah 1,37 % dan terkhusus di kota Bandar Lampung (Graceciela, 2021).

Penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi dalam waktu cepat maupun lambat.

Hiperglikemia kronik dapat menyebabkan beberapa kerusakan pada beberapa organ tubuh seperti mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah. Selain organ-organ tersebut, kulit juga bisa terkena dampak dari komplikasi diabetes melitus. Gangguan pada kulit yang sering ditemukan pada pasien diabetes melitus adalah infeksi. Sekitar 20,6% pasien diabetes melitus juga terdiagnosa dengan infeksi kulit, dimana prevalensi kejadian infeksi yang disebabkan oleh jamur lebih sering terjadi daripada oleh bakteri atau virus (Graceciela, 2021).

RSU Handayani adalah Rumah Sakit yang terletak di Kabupaten Lampung Utara yang selama ini banyak merawat pasien diabetes melitus khususnya di ruang mawar Lantai 3. Berdasarkan buku register bulanan di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Lampung Utara menunjukkan kasus diabetes melitus menempati urutan ketiga sebagai penyakit terbanyak yaitu 150 pasien dari 1.122 (13,48%).

Data 10 penyakit terbanyak tahun 2021 di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani terlampir.

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan penyakit hiperglikemia akibat insensivitas sel terhadap insulin. kadar insulin mungkin sedikit menurun atau berada dalam rentan normal. karena insulin tetap dihasilkan oleh sel-sel beta pankreas, maka diabetes mellitus tipe II dianggap sebagai non insulin dependent diabetes mellitus (Fatimah, 2015).

Peran perawat dalam masalah diabetes mellitus adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan, sebagai edukator, sebagai konsultan, dan sebagai kolaborator pada pasien dengan kasus diabetes mellitus.

Dampak dari penyakit Diabetes Melitus dapat menyebabkan peningkatan resiko komplikasi yang dapat berujung pada kematian, seperti penyakit jantung, mata, ginjal dan saraf menyebabkan kecacatan dan kematian dini jika tidak segera ditindak lanjuti.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tangkarang dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Tn. S di

Ruang Mawar Lantai 3 Rumah Sakit Umum Handayani Kabupaten Lampung Utara Tanggal 8-10 Maret 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe 2 Terhadap Tn. S di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara?”

C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien Kasus Diabetes Melitus Pada Tn. S dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada kasus Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, tanggal 8 s.d 10 Maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian Pada Pasien Diabetes Melitus dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada Pasien Diabetes Melitus dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Rencana Keperawatan dengan Implementasi Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Evaluasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan di Ruang Mawar RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu dan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus.

2. Bagi Ruang Mawar Lantai 3 RSU

Handayani Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan Asuhan Keperawatan Kasus Diabetes Melitus di Ruang Mawar RSU Handayani Kotabumi berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Sebagai bahan masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam perawatan medikal bedah dalam perencanaan program peningkatan kesehatan. Menjadi bahan penilaian dan bagian dari mewujudkan visi Prodi Keperawatan Kotabumi yaitu menjadi institusi penghasil tenaga keperawatan yang terampil dalam pemberian asuhan keperawatan, unggul dalam *soft skill* dan mandiri dalam pelayanan *home care* pada tahun 2025.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Laporan Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Kasus Diabetes Melitus Terhadap Tn. S di Ruang Mawar Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara 8 s.d 10 Maret 2022, meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 10 Maret 2022.